

# Peningkatan Daya Saing TK ABA Kentungan Melalui Kegiatan Ekskul Yang Mengembangkan Kreativitas Dan Menyenangkan

**Dian Azmawati<sup>1</sup>, Meika Kurnia Puji Rahayu<sup>2</sup>**

1. Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya Kasihan Bantul DIY
2. Program Studi Manajemen Universitas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya Kasihan Bantul DIY

Alamat korespondensi: Prodi Ilmu Hubungan Internasional, Gd. K.H. Bagus Hadikusumo Lt Dasar, Fisipol UMY, Jl. Brawijaya, Tamantirto Kasihan, Bantul, DIY 55183 Telp. 0274-387656 ext. 118  
Email: dianazmawati@umy.ac.id  
DOI: 10.18196/ppm.35.92

## Abstrak

*Dunia pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari persaingan. Muhammadiyah dengan idealisme dan nilai-nilai luhur yang ingin terus dihidupkan dan berkembang dalam perannya membangun masyarakat madani, mendirikan pula institusi pendidikan mulai dari PAUD hingga Universitas. Untuk dapat bertahan atau bahkan memenangkan persaingan dalam dunia pendidikan, sekolah dituntut untuk mampu mengembangkan dan menyediakan program, sarana, dan anggaran. Sekolah, khususnya PAUD, juga dituntut mampu mendesain dan mengimplementasikan berbagai kegiatan yang menarik dan mampu membentuk karakter positif pada anak didik. Sebagaimana yang kita pahami bersama, usia PAUD adalah usia emas dalam pembentukan karakter anak.*

*Untuk bisa menjalankan kegiatan yang positif dan menarik bagi anak didik, diperlukan fasilitas yang tidak sedikit. Tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat yang kebetulan adalah pengurus PRA Condongcatur Barat dan turut membina TK ABA Kentungan, menemukan adanya kebutuhan mendesak oleh sekolah dalam usaha mengembangkan kegiatan positif dan menyenangkan bagi anak didik di PAUD tersebut, agar sekolah menjadi tempat yang menyenangkan dan TK ABA mampu terus bersaing dalam tugasnya sebagai institusi pendidikan usia dini. Solusi yang ditawarkan adalah pendampingan mendesain kegiatan ekstrakurikuler yang menarik melalui kegiatan penyuluhan dan mendukung sarana-prasarana bagi kegiatan anak didik.*

*Kata Kunci: persaingan, pendidikan usia dini, kegiatan positif dan menyenangkan*

## Pendahuluan

TK ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) Kentungan adalah institusi pendidikan usia dini yang terletak di dekat Pasar Colombo, tepatnya di Dusun Joho, Kolombo Baru, Jl. Kaliurang KM 7, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Memberikan pendidikan bagi anak-anak usia pra-sekolah, TK ABA Kentungan memiliki 2 kelompok siswa, yaitu TK kelompok A (TK A) dan TK kelompok B (TK B). Usia siswa untuk kelompok TK A adalah 5–7 tahun, sedangkan untuk kelompok TK B adalah 4–5 thn. TK ABA ini menjadi fokus perhatian Tim Pengusul melihat posisinya yang strategis, berada di tengah perkampungan yang cukup padat dan menjadi binaan Tim Pengusul sebagai anggota PRA Condongcatur Barat. TK ini didirikan pada 2009 di atas tanah wakaf dari Bapak H. Rosyad Saleh sebagai tempat pembinaan anak-anak usia dini di bawah pengawasan Majelis Pendidikan Dasar (Dikdas) Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Condongcatur Barat.

PRA Condongcatur Barat saat ini diketuai oleh Hj. Naniek Adibah. membawahi 5 majelis, yaitu Majelis Ekonomi Kewirausahaan (MEK), Majelis Pendidikan Dasar (DikDas), Majelis Lingkungan dan Kebencanaan (MLK), Majelis Tabligh, Majelis Kesejahteraan Sosial, dan

Majelis Lembaga Kebudayaan. Majelis Dikdas diketuai Ibu Dasiyem dengan anggota Ibu Ruhyani Zainuddin dan Ibu Diah Noviati. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki misi untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan anak usia dini (PAUD) dan sekolah tingkat dasar maupun Menengah. Program-program pendidikan yang dikelola Majelis Dikdas Aisyiyah bertujuan untuk meningkatkan kualitas keunggulan pendidikan 'Aisyiyah sebagai strategi perwujudan manusia yang utuh, berilmu, dan berkarakter sesuai tujuan pendidikan dengan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan, baik kuantitas dan kualitas.

Sebagai wadah dari gerakan wanita Muslim di Indonesia, Aisyiyah menyadari bahwa pendidikan usia dini memegang peran penting dan strategis bagi pembentukan generasi penerus bangsa. Untuk itulah TK ABA yang jumlahnya telah mencapai lebih dari 5000 buah di seluruh Indonesia diisi dengan berbagai program dan kegiatan sesuai dengan tujuan pendidikan Aisyiyah yaitu perwujudan manusia yang utuh, berilmu, dan berkarakter sesuai tujuan pendidikan dengan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan baik kuantitas dan kualitas. Pendidikan usia dini harus mampu menjawab tantangan pada masa kini dan masa depan karena pada usia inilah karakter anak-anak akan mulai terbentuk. Dengan demikian, program dan kegiatan TK ABA harus pula mampu mengikuti kebutuhan masa kini dan masa depan. Salah satu kegiatan positif yang bisa dilaksanakan di TK ABA adalah *marching band*. *Marching band* mengajarkan kebersamaan, kesabaran, kebanggaan, dan merangsang koordinasi otak saat latihan (Lisa Ayodhia, 2013).

Untuk dapat bertahan atau bahkan memenangkan persaingan dalam dunia pendidikan, sekolah dituntut untuk mampu mengembangkan dan menyediakan program, sarana, dan anggaran. Selain itu, sekolah juga dituntut mampu mendesain dan mengimplementasikan manajemen sekolah yang kuat dan andal (Nurdyansyah dan Widodo, 2017). Ketika kegiatan yang ditawarkan oleh sekolah dirasa kurang menarik dan menyenangkan bagi anak didik, maka TK ABA dapat tenggelam dalam persaingan yang sangat ketat. Dengan alasan inilah tim pengusul merasa perlu memberikan pendampingan bagi para guru dan orangtua sisw TK ABA Kentungan agar siap menghadapi tantangan dewasa ini dan memiliki kualitas pendidikan yang menghasilkan manusia yang utuh, berilmu dan berkarakter sesuai dengan tujuan strategi pendidikan Aisyiyah.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari langkah-langkah atau tahapan yang ditempuh guna melaksanakan solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh guru TK ABA Kentungan dalam menciptakan kegiatan yang membentuk karakter positif dan menyenangkan. Memberi pelatihan dan pendampingan dalam mendesain kegiatan positif yang menyenangkan dan menyediakan fasilitas untuk terlaksananya kegiatan tersebut merupakan tujuan dari kegiatan tim pengabdian. Peningkatan keterampilan guru dan perbaikan serta kelengkapan fasilitas akan meningkatkan daya saing TK ABA Kentungan dan diperlukan untuk kemajuan hasil pendidikan.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pendampingan dan penyediaan fasilitas yang memadai bagi TK ABA Kentungan dijalankan dalam beberapa tahap.

1. Tahap persiapan dan konsolidasi internal tim pengusul, berupa penyusunan rencana kegiatan, jadwal, anggaran dan estimasi kebutuhan lain. Pada tahap ini, dilakukan observasi ke sekolah dan wawancara dengan guru serta Majelis Dikdas PRA Condongcatur sebagai penanggung jawab TK ABA Kentungan.
2. Tahap pengorganisasian berupa pembagian tugas tim pengusul dan mitra, dilakukan dengan mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru.
3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pelatihan dengan mendatangkan psikolog, bertujuan untuk memberi wawasan dan mengembangkan kreativitas para guru tentang kegiatan yang positif dan menyenangkan. Tim pengabdian bersama psikolog juga melakukan usaha memotivasi dan mengarahkan untuk bisa mendesain kegiatan yang positif dan menyenangkan. Pada tahap ini pula tim pengabdian melakukan perbaikan pada fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler sekolah berupa 1 (satu) set alat *marching band* dan lemari penyimpanan peralatan tersebut.

#### 4. Tahap evaluasi dan tindak lanjut

### Hasil dan Pembahasan

Desain kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan dan dapat membentuk karakter positif bagi PAUD, sangat diperlukan untuk kemajuan hasil pendidikan PAUD dan peningkatan daya saing TK ABA Kentungan. Guru TK perlu paham akan pentingnya kegiatan yang menyenangkan dan membentuk karakter positif, dan mampu menjalankan kegiatan tersebut. Diharapkan dengan pemahaman dan ketersediaan fasilitas yang memadai, kegiatan ekstra bagi anak didik semakin menyenangkan.

Untuk meningkatkan hal tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan sebagai berikut.

1. Penyuluhan untuk peningkatan pemahaman guru TK ABA Kentungan akan pentingnya kegiatan yang menyenangkan dan membentuk karakter positif.



Penyuluhan dilakukan selama satu hari, bersama psikolog dari RSUP Dr. Sardjito. Pada kegiatan ini, muncul berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. Permasalahan yang ada, di antaranya, kurangnya informasi tentang berbagai jenis kegiatan mengajar PAUD, sehingga kreativitas guru menjadi terbatas. Kendala lain adalah motivasi dan keberanian untuk mencoba, serta fasilitas yang terbatas untuk bisa mengembangkan kreasi. Dari penyuluhan tersebut, guru mendapatkan contoh-contoh kegiatan menarik dan bagaimana mendesain serta menjalankan kegiatan tersebut.

Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian selama beberapa minggu ketika guru mulai mendesain dan menjalankan kegiatan belajar bersama siswa PAUD.

2. Menyubsidi upaya sekolah menyediakan fasilitas memadai untuk kegiatan *marching band*.

*Marching band* adalah salah satu kegiatan menyenangkan yang memberi banyak manfaat bagi siswa PAUD, di antaranya adalah melatih disiplin, motorik, kemampuan musikal, kerja sama, dan merupakan kegiatan yang menyenangkan. TK ABA memiliki seperangkat alat *marching band*, tetapi sebagian besar sudah dalam kondisi rusak, dan sebagian perlu servis perbaikan. Di samping itu, lemari penyimpanan alat-alat tersebut juga dalam kondisi rusak dan kumuh karena telah cukup tua dan lama digunakan.



Kondisi lemari penyimpanan alat *marching band*.



Lemari baru dan alat musik *marching band*



Siswa TK ABA berlatih *marching band*

## Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat di TK ABA Kentungan yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat permasalahan tentang kreativitas guru karena kurangnya penyuluhan dan pelatihan bagi guru tentang kegiatan yang positif dan menyenangkan. Ditambah lagi fasilitas pendukung yang masih minim. Program kerja yang dijalankan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penyuluhan dan pendampingan tentang aktivitas yang positif dan menyenangkan, serta membantu pengadaan fasilitas pendukung berupa alat musik *marching band* beserta lemari penyimpanannya. Hasil dari program ini adalah peningkatan motivasi dan kreativitas guru, sehingga proses belajar di TK ABA dapat berjalan dengan menyenangkan, ditambah dengan kondisi pandemi Covid-19, yang semakin menuntut kemampuan guru untuk berkreasi.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dalam hal ini adalah Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) sebagai pemberi dana dengan (SK Kepala LP3M Nomor: 031/PEN-LP3M/I/2020),
2. Pengurus PRA Condongcatut Barat, khususnya Majelis Dikdas, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan pengabdian,
3. Kepala Sekolah dan Guru TK ABA Kentungan yang telah berkenan menjadi mitra pengabdian,

4. Ibu Nur Rahmi Budianti, S.Psi. yang telah berkenan memberi penyuluhan dan pendampingan bagi guru TK ABA dalam mendesain pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan, dan
5. para donatur yang telah memberikan sumbangan berarti dalam program ini.

### **Daftar Pustaka**

1. <http://www.aisyiyah.or.id/id/page/majelis-pendidikan-dasar-dan-menengah.html> (Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah)
2. <https://lifestyle.kompas.com/read/2013/06/27/1632109/Membentuk.Karakter.Anak.Lewat.Marching.Band>
3. Nurdyansah, Widodo, A. 2017. *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Nizamia Learning Center